

SKRIPSI

ANALISIS KORELASI SANITASI DASAR RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2021



OLEH

NAMA : MUHAMMAD AFIF SILANOV

NIM : 10031281924018

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KORELASI SANITASI DASAR RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2021

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MUHAMMAD AFIF SILANOV
NIM : 10031281924018

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KORELASI SANITASI DASAR RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

MUHAMMAD AFIF SILANOV
NIM. 10031281924018

Indralaya, 8 Mei 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mispianiarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Anggun Budiastuti.

Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 199007292019032024

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Analisis Korelasi Sanitasi Dasar Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 April 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 8 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004



Anggota :

1. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.
NIP. 199307142019032023
2. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.
NIP. 199007292019032024



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishanarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI, 06 MARET 2023

Muhammad Afif Silanov, Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid

Analisis Korelasi Sanitasi Dasar Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021

xiii+ 166 halaman, 28 Tabel, 10 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gizi pada anak yang tidak dapat diobati. Stunting merupakan suatu kondisi pada anak dimana tinggi badan dan panjang badan anak lebih rendah dari anak seusianya. Berdasarkan angka prevalensi stunting, kabupaten ogan ilir selalu mengalami penurunan prevalensi setiap tahunnya, pada tahun 2021 prevalensi stunting kabupaten ogan ilir sebesar 29,2% namun angka tersebut masih jauh dari target nasional yaitu 14%. Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi sanitasi dasar rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir. Analisis ini menggunakan variabel independent yaitu keluarga dengan sumber air minum tidak layak, fasilitas jamban tidak layak, perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS), kondisi fisik atap, dinding, lantai rumah tidak layak huni, dan status keluarga berisiko stunting. Kejadian Stunting sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini adalah 241 desa/kelurahan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain studi korelasi. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji korelasi person correlation. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita adalah keluarga memiliki sumber air minum tidak layak ($p=0,009$), keluarga memiliki fasilitas jamban tidak layak ($p=0,000$), keluarga dengan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) ($p=0,000$), dan keluarga berisiko stunting ($p=0,000$) dengan kejadian stunting pada balita, sedangkan variabel kondisi fisik atap ($p=0,575$), dinding ($p=0,110$), dan lantai ($p=0,086$) rumah tidak layak huni tidak memiliki hubungan dengan kejadian stunting. Saran kepada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir agar adanya inovasi, sinergi serta optimalisasi dalam program dan monitoring terkait program penurunan prevalensi stunting terkhusus terkait sanitasi lingkungan.

Kata Kunci : Sanitasi, Stunting, Balita, Kabupaten Ogan Ilir

Kepustakaan : 36 (2011 – 2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
SKRIPSI, 06 MARCH 2023**

Muhammad Afif Silanov, Guided by Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid

Correlation Analysis of Basic Household Sanitation with The Toddler's Stunting Incidents in Ogan Ilir Regency in 2021

xii + 166 pages, 28 tables, 10 pictures, 7 attachment

ABSTRACT

Stunting is a nutritional problem in children that cannot be treated. Stunting is a condition in children where the child's height and length are lower than children of his age. Based on the stunting prevalence rate, Ogan Ilir district always experiences a decline in prevalence every year, in 2021 the prevalence of stunting in Ogan Ilir district is 29.2% but this figure is still far from the national target of 14%. This study aims to see the correlation between basic household sanitation with the incidence of stunting in toddlers in the Ogan Ilir District. This analysis uses independent variables, namely families with inadequate drinking water sources, inadequate toilet facilities, open defecation behavior, physical conditions of roofs, walls, floors of houses that are not suitable for habitation, and family status at risk of stunting. Stunting events as the dependent variable. The sample of this research is 241 villages. This research is quantitative analytic research with a correlation study design. Data analysis used univariate and bivariate person correlation tests. The results of this study indicate that the variables associated with the incidence of stunting in toddlers are families with inadequate sources of drinking water ($p=0.009$), families with inadequate toilet facilities ($p=0.000$), families with open defecation behavior ($p = 0.000$), and families at risk of stunting ($p = 0.000$) with the incidence of stunting in toddlers, while the physical condition variables of the roof ($p = 0.575$), walls ($p = 0.110$), and floors ($p = 0.086$) the house is an uninhabitable relationship with the incidence of stunting. Suggestions to the Government of Ogan Ilir Regency for innovation, synergy, and optimization in programs and monitoring related to stunting prevalence reduction programs, especially related to environmental sanitation.

Keywords: Sanitation, Stunting, Toddlers, Ogan Ilir Regency

Literature: 36 (2011 - 2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Muhammad Afif Silanov
NIM : 10031281924018
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisis Korelasi Sanitasi Dasar Rumah Tangga Dengan
Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir
Tahun 2021
Pembimbing : Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 5 April 2023

Yang Bersangkutan



Muhammad Afif Silanov

NIM. 10031281924018

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Afif Silanov
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 22 Juni 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki – laki
Alamat : Tanjung Raya, LK IV RT. 08, Indralaya Raya,
Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
No. Hp/Email : 0812-6466-7010/Afifsilanov34@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007 - 2013 : Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Raudhatul
Ulum Sakatiga
2013 – 2016 : SMP Islam Terpadu Pondok Pesantren Raudhatul
Ulum Sakatiga
2016 – 2019 : Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang
2019 – Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019 – 2020 : Ketua Divisi Medinfo Bujang Gadis FKM Unsri
2020 – 2021 : Pimpinan Umum BO Pers Publishia FKM Unsri
2021 – 2022 : Medinfo Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan
Bersih Sumatera Selatan
2021 – 2022 : Komisi IV Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan
Bersih Indonesia
2022 – 2023 : Divisi Acara Ikatan Duta Generasi Berencana
Sumatera Selatan
2022 – 2023 : Asisten Laboratorium FKM Unsri
2023 – 2023 : Ketua PIK-R Kreatif FKM Unsri
2022 – Sekarang : Fasilitator Remaja Provinsi Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada ALLAH SWT, Karena atas berkat, rahmat dan Karunianya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Korelasi Sanitasi Dasar Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu. Sebagai ucapan terimakasih penulis ingin menyampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes Selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama perkuliahan ini.
5. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. dan Ibu Rahmatillah Razak S.K.M., M.Epid. yang telah memberikan dukungan, saran serta membimbing dalam penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Diri sendiri karena sudah sangat berdedikasi untuk berusaha semaksimal mungkin, tenaga, usaha, dan waktu dalam menjalani perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Novi Heriyanto dan Ibu Susilawati selaku orang tua serta Muhammad Dzaky Al-Taqi Silanov yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, nasihat, motivasi, kasih sayang dan terima kasih telah menguatkan penulis.

9. Pimpinan dan Karyawan Dinas Kesehatan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Rizki Akbar, Siti Fadhilah Muthiah, Annisa Syarani, Tri Risky Apriyani, Risya Alma Innani, Mutiara Virliyana, Revalna Mardika Azrhani, Revalda Mardika Azrhani, Mbak Dessy, Vania Ghea Rahita, Izzati Nur Hidayah, Igarsa Kharismabakti Wirautama, Arief Miftach Hakim, M.Ricko, Rahman Tri Cahyono, dan Dian Adi Saputra yang sudah banyak memberikan dukungan berupa masukan, moral, maupun emosional kepada penulis.
11. Kepada teman – teman tercinta di FKM UNSRI Khususnya teman -teman dari Angkatan 2019 Kesehatan Lingkungan.
12. BGFKM Unsri, BO Pers Publishia, HMKL, PIK-R Sriwijaya, Pepelingasih SumSel, Pepelingasih Indonesia, GenRe Ogan Ilir, Ikatan Duta GenRe SumSel, GenRe SumSel, GenRe Indonesia, yang sudah memberikan banyak pengalaman, ilmu, dan skill baru bagi saya selama ini.
13. Kepada semua orang yang pernah datang maupun pergi kepada penulis selama ini, terima kasih sudah memberikan banyak hal baik maupun pelajaran berharga.
14. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, 06 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	6
1.4.4 Bagi Pemerintah.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Stunting	7
2.1.1 Pengertian Stunting	7
2.1.2 Dampak Stunting.....	7
2.1.3 Pengukuran Status Gizi.....	8
2.1.4 Epidemiologi Kejadian Stunting.....	10
2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Stunting.....	10
2.2 Sanitasi	11

2.2.1	Pengertian Sanitasi Lingkungan.....	11
2.2.2	Model Sanitasi Lingkungan Keluarga.....	13
2.2.3	Buang Air Besar Sembarangan (BABS).....	16
2.3	Kondisi Fisik Rumah Layak Huni.....	16
2.4	Status Keluarga Berisiko Stunting	17
2.5	Penelitian Terdahulu.....	18
2.6	Kerangka Teori.....	21
2.7	Kerangka Konsep	22
2.8	Definisi Operasional.....	23
2.9	Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data	28
3.3.1	Jenis Data	28
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	29
3.4	Pengolahan Data.....	30
3.4.1	Editing Data (Menyunting Data).....	30
3.4.2	Coding Data (Pengkodean Data).....	30
3.4.3	Entry Data (Memasukkan Data).....	30
3.4.4	Cleaning Data (Pembersihan Data).....	30
3.5	Analisis Data	31
3.5.1	Analisis Univariat.....	31
3.5.2	Analisis Bivariat.....	31
3.6	Penyajian Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		33
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2	Hasil Analisis Univariat	34
4.2.1	Distribusi Kejadian Stunting.....	34
4.2.2	Distribusi Frekuensi Sumber Air Minum Tidak Layak	35
4.2.3	Distribusi Frekuensi Fasilitas Jamban Tidak Layak	36
4.2.4	Distribusi Frekuensi Keluarga BABS	38
4.2.5	Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Tidak Layak Huni.....	39
4.2.6	Distribusi Frekuensi Keluarga Berisiko Stunting	43

4.3	Hasil Uji Normalitas Data	44
4.4	Hasil Analisis Bivariat.....	45
4.4.1	Analisis Korelasi Keluarga Memiliki Sumber Air Minum Tidak Layak Dengan Kejadian Stunting	45
4.4.2	Analisis Korelasi Keluarga Memiliki Fasilitas Jamban Tidak Layak Dengan Kejadian Stunting	46
4.4.3	Analisis Korelasi Keluarga Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Dengan Kejadian Stunting.....	48
4.4.4	Analisis Korelasi Keluarga Dengan Kondisi Fisik Atap Rumah Tidak Layak Huni Dengan Kejadian Stunting	49
4.4.5	Analisis Korelasi Keluarga Dengan Kondisi Fisik Dinding Rumah Tidak Layak Huni Dengan Kejadian Stunting.....	50
4.4.6	Analisis Korelasi Keluarga Dengan Kondisi Fisik Lantai Rumah Tidak Layak Huni Dengan Kejadian Stunting.....	51
4.4.7	Analisis Korelasi Keluarga Berisiko Stunting Dengan Kejadian Stunting.....	53
BAB V	PEMBAHASAN	55
5.1	Keterbatasan Penelitian	55
5.2	Pembahasan	55
5.2.1	Korelasi Antara Sumber Air Minum Tidak Layak Dengan Kejadian Stunting.....	55
5.2.2	Korelasi Antara Fasilitas Jamban Tidak Layak Dengan Kejadian Stunting.....	57
5.2.3	Korelasi Antara Keluarga Buang Air Besar Sembarangan Dengan Kejadian Stunting.....	60
5.2.4	Korelasi Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Stunting.....	62
5.2.5	Korelasi Antara Keluarga Berisiko Stunting Dengan Kejadian Stunting.....	65
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
6.1	Kesimpulan.....	67
6.2	Saran	68
6.2.1	Saran bagi Pemerintah.....	68
6.2.2	Saran bagi Peneliti Selanjutnya.....	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka teori kejadian stunting, dimodifikasi dari Conceptual Framework of Maternal and Child Nutrition	21
Gambar 2. 2 Kerangka konsep kejadian stunting.....	22
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	33
Gambar 4. 2 Grafik Korelasi Keluarga Memiliki Sumber Air Minum Tidak Layak Dengan Kejadian Stunting	46
Gambar 4. 3 Grafik Korelasi Keluarga Memiliki Fasilitas Jamban Tidak Layak Dengan Kejadian Stunting	47
Gambar 4. 4 Grafik Korelasi keluarga berperilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Dengan Kejadian Stunting	48
Gambar 4. 5 Grafik Korelasi Keluarga Dengan Kondisi Fisik Atap Rumah Tidak Layak Huni Dengan Kejadian Stunting	50
Gambar 4. 6 Grafik Korelasi Keluarga Dengan Kondisi Fisik Dinding Rumah Tidak Layak Huni Dengan Kejadian Stunting.....	51
Gambar 4. 7 Grafik Korelasi Keluarga Dengan Kondisi Fisik Lantai Rumah Tidak Layak Huni Dengan Kejadian Stunting	52
Gambar 4. 8 Grafik korelasi Keluarga Berisiko Stunting Dengan Kejadian Stunting.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	9
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Kejadian Stunting	18
Tabel 2. 3 Definisi Operasional	23
Tabel 3. 1 Jenis Data Penelitian	29
Tabel 4. 1 Distribusi Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	34
Tabel 4.2 Persentase Kejadian Stunting di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.....	34
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Keluarga Memiliki Sumber Air minum Tidak Layak.....	35
Tabel 4. 4 Persentase Keluarga Memiliki Sumber Air Minum Tidak Layak di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	35
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Keluarga Memiliki Fasilitas Jamban Tidak Layak Tahun 2021	37
Tabel 4. 6 Persentase Keluarga Memiliki Fasilitas Jamban Tidak Layak di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.....	37
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Keluarga Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS).....	38
Tabel 4. 8 Persentase Keluarga Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	38
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Atap Rumah Tidak Layak Huni... ..	39
Tabel 4. 10 Persentase Keluarga Dengan Kondisi Fisik Atap Rumah Tidak Layak Huni di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	40
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Dinding Rumah Tidak Layak Huni	41
Tabel 4. 12 Persentase Keluarga Dengan Kondisi Fisik Dinding Rumah Tidak Layak Huni di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	41
Tabel 4. 13 Kondisi Fisik Lantai Rumah Tidak Layak Huni.....	42
Tabel 4. 14 Persentase Keluarga Dengan Kondisi Fisik Lantai Rumah Tidak Layak Huni di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	42
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Keluarga Berisiko Stunting	43
Tabel 4. 16 Persentase Keluarga Berisiko Stunting di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.....	44
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Data.....	45
Tabel 4. 18 Analisis Korelasi Keluarga Memiliki Sumber Air Minum Tidak Layak Dengan Kejadian Stunting	45
Tabel 4. 19 Analisis Korelasi Keluarga Memiliki Fasilitas Jamban Tidak Layak Dengan Kejadian Stunting	46
Tabel 4. 20 Analisis Korelasi Keluarga Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Dengan Kejadian Stunting.....	48
Tabel 4. 21 Analisis Korelasi Keluarga Dengan Kondisi Fisik Atap Rumah Tidak Layak Huni Dengan Kejadian Stunting	49
Tabel 4. 22 Analisis Korelasi Keluarga Dengan Kondisi Fisik Dinding Rumah Tidak Layak Huni Dengan Kejadian Stunting	50

Tabel 4. 23 Analisis Korelasi Keluarga Dengan Kondisi Fisik Lantai Rumah Tidak Layak Huni Dengan Kejadian Stunting.....	51
Tabel 4. 24 Analisis Korelasi Keluarga Berisiko Stunting Dengan Kejadian Stunting.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting menjadi salah satu permasalahan kesehatan dunia saat ini. Berdasarkan data *Levels and Trends in Child Malnutrition* yang dilakukan oleh UNICEF, WHO dan World Bank Group. Secara global prevalensi stunting dunia berada pada angka 22 % artinya ada 149,2 juta anak di bawah 5 tahun menderita stunting pada tahun 2020 dan 53% anak yang terkena stunting tinggal di Benua Asia dan 41% di Benua Afrika (WHO, 2021)

Stunting merupakan keadaan anak mengalami kegagalan tumbuh kembang pada tubuh dan otak yang disebabkan kekurangan gizi dalam waktu yang lama sehingga memberikan dampak jangka pendek pada balita berupa gagal tumbuh, hambatan perkembangan kognitif dan motorik, dan tidak optimalnya ukuran fisik tubuh serta gangguan metabolisme. Sedangkan untuk dampak jangka panjangnya berupa menurunnya kapasitas intelektual, gangguan struktur, fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen, meningkatkan risiko penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus, hipertensi, jantung koroner, stroke, dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pengetahuan yang akan berpengaruh pada produktivitasnya saat dewasa, anak akan memiliki kondisi tubuh yang lebih pendek dari anak seusianya dan memiliki keterlambatan berfikir yang dilihat dari balita dengan nilai *z-score* nya. Stunting kurang jika dibandingkan dengan umur, yaitu <-3 SD sd <-2 SD yang dimana jika balita berada <-3 SD sd <-2 SD yang didasarkan pada parameter panjang badan menurut umur (PB/U) atau Tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan hasil antropometri yang dibandingkan dengan standar baku oleh *World Health Organization* dapat dikatakan bahwa balita tersebut mengalami *stunting* (Permenkes, 2020).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting* pada pasal 5 tertulis bahwa target prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2024 sebesar 14% (Perpres, 2021). Berdasarkan data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan (Kemenkes), prevalensi balita yang mengalami *stunting* di Indonesia sebanyak 30,8%

pada tahun 2018, sebesar 27,67% pada tahun 2019 dan 24,4% pada tahun 2021, namun prevalensi tersebut 2,4% di atas prevalensi *stunting* dunia dan bahkan masih membutuhkan 10,4% lagi untuk mencapai Target prevalensi *stunting* pada tahun 2024 (Kemenkes, 2021).

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) mencatat bahwa Provinsi Sumatera Selatan memiliki prevalensi angka *stunting* pada tahun 2018 sebesar 31,7%, 2019 sebesar 28,98%, dan pada tahun 2021 sebesar 24,8%. 14,12% atau 188.063 keluarga berisiko *stunting* yang tidak memiliki sumber air minum yang layak, 15,07% atau 200.704 keluarga berisiko *stunting* yang memiliki jamban tidak sehat / tidak layak, 36,50% atau 486.006 keluarga berisiko *stunting* tidak memiliki rumah layak huni (Kemenkes, 2021).

Kabupaten Ogan Ilir memiliki prevalensi angka *stunting* yang masih tinggi yaitu berada pada angka 43,9% pada tahun 2018, sebesar 35,56% pada tahun 2019, dan 29,2% pada tahun 2021. Dengan 11,12% keluarga berisiko *stunting* yang tidak memiliki sumber air minum yang layak, 20,73% keluarga berisiko *stunting* yang memiliki jamban tidak sehat / tidak layak, 46% keluarga berisiko *stunting* tidak memiliki rumah layak huni (Kemenkes, 2021).

Kejadian *stunting* pada balita disebabkan berbagai macam faktor antara lain melalui faktor mendasar, faktor langsung dan juga tidak langsung. Faktor mendasar terjadinya *stunting* berupa pengetahuan, ekonomi, sosial budaya, kebijakan pemerintah, politik, disparitas dan masih banyak lagi. Kemudian untuk faktor penyebab langsung terjadinya *stunting* adalah asupan gizi ibu hamil, penyakit infeksi, Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) balita, kurangnya *intake* asupan nutrisi balita keluarga dan rumah tangga. Sedangkan faktor tidak langsung antara lain pola pengasuhan tidak ASI eksklusif, status imunisasi yang tidak lengkap, dan ketahanan pangan keluarga, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, dan ketersediaan fasilitas sanitasi lingkungan. Kondisi sanitasi dasar lingkungan (air minum dan fasilitas jamban) yang tidak baik menjadi penyebab utama terjadinya penyakit infeksi, di antaranya diare dan kecacingan pada balita. Penyakit infeksi dapat mengakibatkan terjadinya gangguan absorpsi zat-zat ketika proses pencernaan, sehingga akan berakibat pada berat badan bayi menurun, dan jika kondisi ini berlangsung dalam jangka waktu lama tanpa adanya asupan gizi

yang mencukupi untuk proses penyembuhan, maka akan berakibat terjadinya balita *stunting* (UNICEF, 2021).

Kondisi tidak layak pada sanitasi lingkungan rumah berkaitan dengan terjadinya *stunting* dikarenakan dapat menimbulkan penyakit infeksi nantinya pada balita serta riwayat penyakit infeksi juga dapat mempengaruhi kejadian *stunting* (Khairiyah & Fayasari, 2020).

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan *stunting* seperti dari Sukmawati (2021) Berdasarkan pada penelitian tersebut bahwa sumber air minum dan akses jamban yang layak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian *stunting* pada balita dimana keluarga yang memiliki sumber air minum yang tidak layak dan tidak memiliki akses jamban yang layak memiliki risiko terjadinya *stunting* pada balita.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba (2020) menunjukkan kualitas fisik air bersih memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada balita, ketersediaan air bersih dapat menentukan kualitas sanitasi lingkungan lainnya, seperti jamban digunakan dengan baik jika selalu tersedia air bersih yang memadai dan berkualitas. Keterbatasan akses terhadap air bersih sering menjadi kendala bagi balita atau ibu dalam praktik hygiene yang baik dan dalam menyiapkan makanan yang aman untuk balita. Pada penelitian ini juga disebutkan bahwa kualitas jamban memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* pada balita, Jamban dengan kualitas yang mumpuni dapat mencegah penyebaran vektor penyakit untuk manusia serta lingkungan sekitar. Jamban yang tidak sehat dapat mencemari kualitas air tanah seperti sumur dan mencemari air permukaan seperti sungai yang dapat menjadi penyebab terjadinya penularan penyakit menular.

Penelitian Fari (2022) mengenai hubungan pelaksanaan 5 pilar STBM termasuk salah satunya adalah perilaku stop BABS menjelaskan bahwa ada korelasi yang bermakna antara kebiasaan buang air besar sembarangan dengan kejadian *stunting* karena tinja yang dihasilkan manusia dapat menjadi media bagi vektor penyebab penyakit untuk menyebarkan bakteri pada peralatan rumah tangga terlebih lagi peralatan makan, sehingga berisiko menyebabkan diare. Diare berulang dan sering pada anak bisa meningkatkan kemungkinan kejadian *stunting*

karena hilangnya nutrisi yang telah dan akan masuk ke dalam tubuh serta penurunan fungsi dinding usus untuk penyerapan nutrisi.

Garcia Cruz (2017) pada penelitiannya menjelaskan bahwa ada hubungan antara kondisi fisik rumah layak huni dengan kejadian stunting pada balita karena keluarga yang menempati rumah layak huni memiliki kondisi ekonomi menengah keatas, dengan status ekonomi yang baik meningkatkan peluang untuk membeli pangan dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puteri dan Notobroto (2016) yang menjelaskan bahwa kondisi fisik rumah dapat menjadi salah satu indikator penentu status kemiskinan dengan melihat kualitas dan jenis dinding terluas, kualitas dan jenis atap yang digunakan, dan kualitas dan jenis lantai terluas digunakan.

Berdasarkan permasalahan di atas dan besarnya dampak yang ditimbulkan, masih tingginya kasus balita *stunting* di Indonesia serta masih jauhnya capaian target prevalensi *stunting* di tahun 2024 khususnya di Kabupaten Ogan Ilir maka dilakukannya penelitian tentang Analisis korelasi sanitasi dasar rumah tangga dengan kejadian *stunting* pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

1000 hari pertama kehidupan seorang anak menjadi masa paling menentukan seberapa kokoh pondasi utama kehidupan manusia di masa depan, 1000 hari pertama kehidupan dihitung sejak 270 hari masa kehamilan serta 730 hari setelah kelahiran. Balita yang kurang mendapatkan perhatian khusus baik dalam segi kesehatan, gizi, maupun sanitasi selama masa 1000 hari pertama kehidupannya akan dapat menimbulkan risiko *stunting* pada balita tersebut yang akan memberikan efek dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka didapatkan rumusan masalah berupa “Bagaimana Korelasi Sanitasi Dasar Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis korelasi sanitasi dasar rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian stunting pada balita dan sanitasi dasar rumah tangga (sumber air minum yang tidak layak, kepemilikan fasilitas jamban yang tidak layak, dan perilaku BABS), kondisi fisik atap, dinding, lantai rumah tidak layak huni dan status keluarga berisiko stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021
- B. Menganalisis korelasi antara sumber air minum yang tidak layak dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.
- C. Menganalisis korelasi antara kepemilikan fasilitas jamban yang tidak layak dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.
- D. Menganalisis korelasi keluarga dengan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS) dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.
- E. Menganalisis korelasi dengan kondisi fisik atap rumah tidak layak huni dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.
- F. Menganalisis korelasi dengan kondisi fisik dinding rumah tidak layak huni dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.
- G. Menganalisis korelasi dengan kondisi fisik lantai rumah tidak layak huni dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.
- H. Menganalisis korelasi antara keluarga berisiko stunting dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti mengenai korelasi sanitasi dasar rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi warga civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat, di antaranya :

- A. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di bidang keilmuan kesehatan masyarakat khususnya ilmu kesehatan lingkungan mengenai

korelasi sanitasi dasar rumah tangga dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir

- B. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi civitas akademika baik sebagai informasi penelitian maupun sebagai literatur yang digunakan untuk pengembangan riset-riset selanjutnya dalam bidang Ilmu Kesehatan Lingkungan

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai korelasi sanitasi dasar rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita agar kedepannya dapat mengurangi dan mencegah terjadinya hal tersebut.

1.4.4 Bagi Pemerintah

Memberikan rekomendasi, gambaran, dan masukan alternatif kebijakan pemerintah untuk mengurangi prevalensi stunting di Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir dengan memanfaatkan data sekunder dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPPAPPKB) Kabupaten Ogan Ilir dan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai korelasi kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir. Berfokus pada faktor-faktor yaitu sarana sanitasi (jamban dan air minum), kebiasaan buang air besar sembarangan, kondisi fisik rumah layak huni, dan keluarga berisiko stunting.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data kasus stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Nugraheni, S.A. & Kartini, A. 2018. Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan praktik calon ibu dalam pencegahan kurang energi kronik ibu hamil (Studi pada Pengantin Baru Wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Duren, Bandungan, Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 370-377.
- Anggoro & Ratri, R. 2017. Gambaran perilaku buang air besar sembarangan pada masyarakat desa Jatimulyo, Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15, 129-134.
- Ayuningtyas, Simbolon, D. & Rizal, A. 2018. Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan* 9 (3), 443-449.
- Bahtiar & Wahyuni, N. 2019. *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Daerah Pesisir Desa Bonto Ujung Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Tahun 2019*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Dinkes. 2021. Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021. In: ILIR, D. K. K. O. (ed.).
- Fari, A., Lopa, D., Helvian, F.A., Suryaningsih, R. & Maidin, S. 2022. Hubungan Pelaksanaan Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan Kejadian Stunting. *UMI Medical Journal*, 7.
- Garcia Cruz, L.M., González Azpeitia, G., Reyes Suárez, D., Santana Rodríguez, A., Loro Ferrer, J.F. & Serra-Majem, L.J.N. 2017. Factors associated with stunting among children aged 0 to 59 months from the central region of Mozambique. 9, 491.
- Ginting, K.P. & Pandiangan, A. 2019. Tingkat Kecerdasan Intelegensi Anak Stunting. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Volume 1, 47 - 52.
- Husada, I.W.C. 2022. Gizi Kesehatan Masyarakat. *Kesehatan Masyarakat dan kesehatan lingkungan*, 151.
- Ihsani, I. & Santoso, M.B. 2020. Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.6, 289.
- Kang, Y., Aguayo, V.M., Campbell, R.K., Dzied, L., Joshi, V., Waid, J.L., Gupta, S.D., Haselow, N.J. & West Jr, K.P. 2018. Nutritional status and risk factors for stunting in preschool children in Bhutan. *Maternal child nutrition*, 14, e12653.
- Kemendes. 2018. Buletin Stunting. In: RI, K. K. (ed.). Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemendes 2021. *Hasil Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota*, Jakarta.

- Laksono, A.D. & Wulandari, R.D. 2021. Keterkaitan antara Lingkungan, Perilaku Merokok, Pendidikan, dan Kemiskinan, dengan Prevalensi Balita Stunting di Indonesia Sebuah Analisis Ekologis.
- Lapau, B. & Saifuddin, A.F. 2015. Epidemiologi dan antropologi: Suatu pendekatan integratif mengenai kesehatan.
- Lestari, M.E.P., Siwiendrayanti, A.J.I.J.O.P.H. & Nutrition 2021. Kontribusi Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare dan Hubungannya terhadap Kejadian Stunting. 1, 355-361.
- Morrison, M. 2012. *Metode penelitian survei*, Kencana.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta. *Rineka cipta*.
- Permenkes, R. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Perpres. 2021. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. *In: INDONESIA, P. R. (ed.)*. Jakarta.
- PK. 2021. Laporan Pendataan Keluarga. *In: RI, B. (ed.)*.
- Purba, I.G., Sunarsih, E., Trisnaini, I. & Sitorus, R.J. 2020. Environmental Sanitation and Incidence of Stunting In Children Aged 12-59 Months in Ogan Ilir Regency. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 12 No. 3, 188 - 199.
- Puteri, A.D. & Notobroto, H.B.J.J.B.D.K. 2016. Indikator karakteristik fisik rumah dominan dalam penentuan status kemiskinan untuk program rehab rumah tidak layak huni di Kabupaten Sidoarjo. 5, 107-116.
- Putri, E.B.P., Namira, F.P. & Syafiuddin, A. 2022. Gambaran Penyebab Keluarga Berisiko Stunting di Kabupaten Bojonegoro.
- Putro, G., Sukoco, N.E.W. & Dewi, E.R. 2020. Utilization of local wisdom to overcome malnutrition of children in south sorong districts, west papua province, indonesia. *Indian Journal of Forensic Medicine Toxicology* 14, 2289.
- Rahayu, B. & Darmawan, S. 2019. Hubungan karakteristik balita, orang tua, higiene dan sanitasi lingkungan terhadap stunting pada balita. *Binawan Student Journal*, 1, 22-27.
- RI, U. 2011. No 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Septikasari, M. 2018. Determinants of Stunting in Tambakreja Village, South Cilacap District, Cilacap. *Midwives Leading The Way with Quality Care*, 18.
- Soeracmad & Yuliani, Y.S. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 138-150.

- Sugiyono, D. 2013. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sukmawati, Abidin, U.W. & Hasmia 2021. Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kurma. *Journal Pegguruang*, 3, 494-502.
- Sunyoto, D. 2011. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.
- UNICEF 2021. *Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition*, New York, UNICEF.
- Wahyuni, D. & Fitrayuna, R. 2020. Pengaruh Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kualu Tambang Kampar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4, 20-26.
- WHO, UNICEF & Group, W.B. 2021. *Levels and Trends in Child Malnutrition* New York, UNICEF.
- Wiyono, S., Burhani, A., Harjatmo, T.P., Astuti, T. & Zulfianto, N.A. 2019. The role sanitation to stunting children age 6-35 months, Purwojati subdistrict, Banyumas district, Central Java, Indonesia. *International Journal of Community Medicine and Public Health* 6, 82-88.